

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melakukan penelitian melalui analisis dan interpretasi foto dan kaitannya dengan teks yang terdapat pada buku *Internal Notebook* karya Miki Hasegawa yang membahas tentang kasus kekerasan terhadap anak di Jepang dengan informasi yang didapat melalui kasus umum yang terjadi dan kasus personal dengan mewawancarai penyintas langsung.

Pesan denotatif yang secara pemaknaan bisa terbaca apa adanya sebagaimana apa yang ditampilkan di dalam foto, seperti sebuah dokumen piagam dari buku, lalu pemandangan alam sebuah kota di Jepang, dan tampilan jendela dengan susunan boneka, buku catatan, anak kecil dikelilingi burung dara, portrait seseorang, dompet koin berwarna pink, bunga kenikir kuning, hamparan air, dan gambar coretan.

Melalui pesan linguistik dalam karya ini, semua memiliki sifat *anchorage*. Memberikan konteks kehadiran visual, dan menghentikan pemaknaan visual terhadap kemungkinan lain. Tidak ditemukannya teks yang bersifat *relay*, karena seluruh teks mengiringi visual dengan maksud menyampaikan pesan, pada objek penelitian pertama pesan mengenai apa yang ditulis didalam objek; kondisi ideal seorang anak harus diterapkan. Objek penelitian kedua kehadiran teks menjelaskan bahwa pemandangan yang ditunjukkan merupakan sebuah gambaran tentang tempat kejadian perkara. Objek penelitian terakhir yang merupakan foto esai, terdapat dua teks pada teks pertama menyampaikan percakapan yang dilakukan subjek dan temannya

melalui surat, pada teks yang kedua pesan yang disampaikan lebih umum, rentetan kejadian yang dialami subjek menjangkarkan masing-masing visual yang hadir maupun kisah secara keseluruhan. Mengenai teks yang menjangkarkan foto-foto dalam karya ini, terlihat bagaimana foto tidak memiliki konteks tanpa kehadiran teks, kepiluan dan kisah tragis terdapat dalam teks.

Makna konotasi hadir sesudah memahami apa yang terjadi dan bagaimana tanda-tanda denotatif berkorelasi dengan teks, prosedur konotasi juga turut memberikan pemahaman terurai tentang tanda-tanda yang tersusun. Melalui beberapa pendekatan, dalam foto arsip muncul pemaknaan bagaimana upaya untuk menambahkan kesan kisah personal kekerasan pada masa kecil secara dekat dan nyata. Pada foto reproduksi, terdapat makna bahwa fenomena kekerasan terhadap anak ini merupakan masalah nasional, juga material bisa menjadi saksi sebuah hal tragis. Foto portrait memberikan pemaknaan intimasi, membawa perasaan pilu, pikiran runyam, keadaan runyam yang dirasakan subjek kepada pembaca, empati. Terakhir pada foto suasana, membangun perasaan-perasaan yang terdapat dalam masing-masing kisah.

Melakukan penelitian ini mengantarkan pada kesadaran tentang kepedulian dan tindakan yang secara tidak langsung terjadi karena pola kehidupan masyarakat, terkait kekerasan terhadap anak pada khususnya, dan kehidupan keseharian lainnya pada umumnya.

B. Saran

Melalui penelitian ini, saran yang dapat diberikan adalah perlunya pemahaman pentingnya pembangunan makna melalui kehadiran teks dalam sebuah foto. Keterkaitan antara tanda denotatif, konotatif, dan teks perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengingat minimnya penelitian terkait analisis teks dan visual dalam buku foto. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang menyerupai dengan menggunakan metode berbeda atau dengan objek penelitian karya fotografi yang memiliki keterkaitan antara teks dan visual agar menyebarkan kesadaran akan kemungkinan kekuatan penyampaian pesan yang ada. Pemaknaan itu pun dapat didukung oleh aspek lain, seperti disiplin ilmu yang mendukung; sosial, budaya, politik.

Dalam melakukan penelitian menggunakan objek buku foto yang memiliki halaman yang cukup tebal dan medium dengan berbagai dimensi, membuat kesulitan dalam melakukan digitalisasi, perlu dilakukan kecermatan untuk menghasilkan foto yang berkualitas.

Fotografi yang juga sangat lekat dengan pengambilan keputusan sang fotografer untuk membingkai realita, patut untuk mempertimbangkan latar belakang sang fotografer, untuk melihat kemungkinan maksud pembuatan karya dan makna yang lebih dalam.

Melihat dan memahami karya tentu juga perlu memperhatikan dimana karya itu berada, seperti Internal Notebook yang memiliki medium buku foto seharusnya dapat dibahas, sebagaimana medium sebagai pesan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajidarma, S. G. (2003). *Kisah Mata: Fotografi Antara Dua Subyek : Perbincangan Tentang Ada*. Indonesia: Galang Press.
- Bate, D. (2019). *Photography: The Key Concepts*. United Kingdom: Bloomsbury Academic.
- Barthes, Roland. (1977). *Image-Music-Text*. Fontana, London.
- Bouzida, F. (2014). *The Semiology Analysis in Media Studies: Roland Barthes Approach*. In Proceedings of SOCIOINT14-International Conference on Social Sciences and Humanities (pp. 1001-1007).
- Bull, Stephen. (2009). *Photography*. Routledge, London.
- Mamik. (2015). *Metode Kualitatif*. Sidoarjo. Zifatama Publisher
- Purnomo, A. S. A. (2016). *Membaca Buku Foto "Encounters" Karya Rony Zakaria*. *Invensi (Jurnal Penciptaan dan Pengkajian Seni)*, 1(1), 60-69.
- Singh, Rajni, & Ladsaria, Seema K. (2017). *Reading Studium and Punctum in Steve Mccurry And Raghu Rai's Photography*. *Trames: A Journal of the Humanities & Social Sciences*, 21(1).
- Soedjono, Soeprapto. (2006). *Pot-Pourri Fotografi*. Penerbit Universitas Trisakti, Jakarta.
- Sukamdarrumidi. (2012). *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Suwendra, I Wayan. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif dalam ilmu sosial, pendidikan. Kebudayaan dan keagamaan*. Nilacakra Publishing House.
- Rodrigue, K. Tanya. *Postsecret As Imagetext: The Reclamation of Traumatic Experiences And Identity*. *The Future of Text and Image: Collected Essays on Literary and Visual Conjunctions*. (2012). United Kingdom: Cambridge Scholars Publishing.
- White, Ed. (2012). *How to Read Barthes' Image-Music-Text*. United Kingdom: Pluto Press.

DAFTAR LAMAN

Leleu, C. (2021, Maret 30). *'Internal Notebook', an Intimate Portrait of a Childhood of Abuse.*
<https://pen-online.com/arts/internal-notebook-an-intimate-portrait-of-a-childhood-of-abuse/> diakses pada 16 April 2022

